

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan berjudul “Profil Kreativitas Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Berdasarkan *Visual Spatial* dan *Auditory Sequential* di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kreativitas peserta didik berdasarkan gaya belajar visual dan auditori pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Indikator yang digunakan adalah kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan teori menurut Silver.

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VII E MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Pada deskripsi penelitian ini akan dibahas tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahap penelitian meliputi tahap pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan, sedangkan untuk tahap analisis ada meliputi hasil tes dan hasil wawancara. Berikut ini paparan tahap pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan:

a. Tahap pendahuluan

Pada tanggal 29 Januari 2021, peneliti meminta surat ijin penelitian ke kantor administrasi FTIK IAIN Tulungagung. Tanggal 2 Februari peneliti mengambil surat di kantor administrasi FTIK yang sudah siap untuk diserahkan ke sekolah. Pada tanggal 17 Februari 2021 peneliti langsung

menyerahkan surat penelitian kepada Waka MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Setelah diberi ijin oleh Waka MTs Al Huda Tulungagung untuk melakukan penelitian di MTs tersebut. Kemudian, peneliti menghubungi guru matematika kelas VII yaitu Nurun Nafilatus S, S.Pd.I (Bu Fila). Setelah peneliti menghubungi Bu Fila beliau menyarankan untuk penelitian di kelas VII E yang kebetulan kelas ini berada di pondok dan pembelajarannya secara luring dan lebih mudah untuk melakukan penelitian secara offline. Peneliti juga membicarakan secara singkat terkait alur saat penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu Bu Fila juga menyetujui alur yang dibicarakan dengan peneliti. Peneliti juga memberi tahu kepada Bu Fila jika membutuhkan waktu selama 2 hari untuk penelitian di MTs Al Huda tersebut. Kemudian, Bu Fila pun mengiyakan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Tahap Perencanaan

Pada tanggal 22 Januari 2021, peneliti menyusun angket gaya belajar, soal tes dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan pedoman wawancara. Pada tanggal 6 Februari 2021 peneliti menghubungi Dosen Pembimbing (Miswanto, M.Pd) untuk konsultasi terkait instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Validasi instrumen dalam penelitian ini adalah validasi instrument angket, soal tes, dan pedoman wawancara. Tetapi, beliau menyarankan untuk langsung mengirimkan ke validator instrument. Pada tanggal 7 Februari peneliti meminta tanda tangan

ke dosen pembimbing untuk surat pengantar validasi yang digunakan peneliti untuk penelitian.

Pada tanggal 8 Februari 2021 peneliti mengirimkan instrument ke validator. Dalam pelaksanaan validasi instrument tersebut peneliti membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu. Peneliti mengirim instrument kepada 2 Dosen Matematika IAIN Tulungagung sebagai validator, yaitu Bu Dian Septi dan Bu anisak. Selain itu peneliti juga menemui guru matematika MTs Al Huda yaitu Bu Fila.

Pada tanggal 22 Februari 2021 peneliti menemui Bu Fila selaku guru matematika kelas VII E untuk meneliti instrument yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti meminta kepada Bu Fila untuk memeriksa instrument apakah sudah sesuai dengan materi yang telah diajarkan di kelas VII E. selain itu, peneliti menjelaskan secara singkat terkait alur penelitian dan pertemuan yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian Bu Fila membirikan hari yang pas untuk melakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kreativitas siswa dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Adapun pengumpulan data digunakan dalam penelitian adalah angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan di kelas VII E MTs Al Huda Bandung, dimana materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sudah diajarkan pada semester ganjil. Pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021

peneliti mulai penelitian dengan membagikan angket gaya belajar kepada peserta didik kelas VII E. Pengisian angket dilakukan pada pukul 10.00 sampai 10.20 WIB. Pengisian angket tidak membutuhkan waktu yang begitu lama. Pengisian angket diikuti oleh 17 peserta didik.

Setelah pengisian angket selesai, peneliti mengoreksi hasil angket gaya belajar yang telah diisi oleh peserta didik. Setelah itu memilih 4 subjek untuk mengerjakan soal tes tulis. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil angket gaya belajar yang sudah diisi oleh peserta didik. Subjek yang dipilih yaitu 2 peserta didik dengan gaya belajar visual dan 2 peserta didik dengan gaya belajar auditori.

Pelaksanaan tes soal dan wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 27 Februari 2021 pada jam 10:50 sampai 11:40. Pengerjaan soal tes diberi waktu selama 30 menit oleh peneliti. Setelah selesai dalam mengerjakan soal tes, peneliti mewawancarai kepada 4 peserta didik yang dipilih sebagai sampel penelitian untuk menindaklanjuti hasil jawaban peserta didik pada saat mengerjakan soal yang sudah diberikan kepada peneliti. Pada dasarnya, pada saat mengerjakan soal yang sudah diberikan kepada peneliti peserta didik hanya menggunakan satu cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Dengan cara wawancara ini peneliti dapat mengetahui apakah peserta didik hanya menguasai cara yang ditulis pada lembar jawaban tersebut atau peserta didik menguasai berbagai cara lain, atau menguasai cara lain dengan pendekatan yang berbeda atau peserta didik mempunyai cara baru yang belum pernah diketahui oleh umum.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti melakukan pengoreksian dan menganalisis hasil pekerjaan peserta didik. Peserta didik kelas VII E MTs Al Huda berjumlah 17 peserta didik. Karena ini kelas pondok jadi jumlahnya tidak terlalu banyak dibanding kelas yang lain. Dalam penelitian ini diikuti oleh 17 peserta didik yang berada didalam mushola. Berdasarkan hasil angket gaya belajar yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa gaya belajar peserta didik cukup bervariasi. Dalam kelas VII E didominasi gaya belajar visual yang berjumlah 12 peserta didik, sedangkan gaya belajar auditori berjumlah 5 peserta didik.

Berdasarkan data hasil angket gaya belajar dapat diketahui gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

No.	Kode siswa	Gaya belajar
1.	AR	Visual
2.	AIN	Visual
3.	AS	Visual
4.	SFM	Auditori
5.	MAME	Visual
6.	MAM	Visual
7.	VHZ	Auditori
8.	LNS	Auditori
9.	LRZ	Visual
10.	RVA	Visual
11.	MBF	Visual
12.	NAF	Visual
13.	MAS	Auditori
14.	MIF	Auditori
15.	RDC	Visual

16.	SQN	Visual
17.	SF	Visual

Berdasarkan hasil angket gaya belajar siswa, peneliti memilih 4 siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 2 siswa bergaya belajar visual dan 2 siswa bergaya belajar auditori. Berikut nama siswa yang dipilih sebagai subyek penelitian:

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik yang dipilih Sebagai Subyek Penelitian dan Wawancara

No.	Kode Siswa	Gaya Belajar
1.	MAM	Visual
2.	LNS	Auditori
3.	VHZ	Auditori
4.	LRZ	Visual

Setelah itu, 4 siswa diberi soal dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Dengan jumlah soal sebanyak 2 nomor. Untuk pemberian soal ini tidak dibedakan antara siswa bergaya belajar visual maupun auditori. Dalam proses mengerjakan soal dapat diketahui sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Dapat dilihat dari proses mengerjakannya, peserta didik ada yang berdiskusi dengan teman lainnya. Namun ada juga siswa yang cukup menguasai materi tersebut sehingga tidak merasa kesulitan dalam proses pengerjakannya.

Hasil jawaban dan hasil wawancara pada masing-masing siswa yang terpilih sebagai subyek sebagai berikut:

a. Kemampuan Kreativitas Siswa Bergaya Belajar Visual

1) Jawaban Siswa LRZ

a) Soal nomor 1

$$\begin{array}{l}
 1. \quad 2(p+l) \\
 \quad 2(4x-2) = 52 \\
 \quad 8x - 4 = 52 \\
 \quad 8x = \frac{56}{8} \\
 \quad x = 7
 \end{array}$$

Panjang = 16 cm
 lebar = 10 cm

Gambar 4.1 Hasil Jawaban soal 1 dari Siswa LRZ

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa LRZ tidak menggunakan metode substitusi dan ekuivalen. Pertama LRZ menulis keliling dari persegi panjang. Setelah itu LRZ mencari luas persegi Panjang dan memperoleh nilai x , setelah itu nilai nya dimasukkan ke dalam Panjang dan lebar persegi setelah itu mendapatkan hasil Panjang dan lebar yang sebenarnya. Dari sini dapat dilihat bahwa LRZ kurang memahami soal yang sudah diberikan.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan LRZ.

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 1?
 LRZ : Ada kesulitan untuk memahami soal kak, kurang paham untuk membuat dalam bentuk matematika dan saya lupa dengan caranya itu bagaimana.
- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 1?
 LRZ : Disuruh mencari panjang dan lebar persegi panjang
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?
 LRZ : Bisa kak, saya paham jika menyebutkan diketahui dan ditanyakan itu kak, tapi saya sulit untuk menyerap masalah dari soal tersebut.
- Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?
 LRZ : Pernah kak. Tapi saya lupa dalam pengerjakannya.

- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- LRZ : Pertama, saya mencari dengan luas persegi setelah itu saya substitusikan dan ekuivalen memperoleh nilai x nya yaitu 7. Setelah itu saya memasukkan 7 kedalam Panjang dan lebar persegi setelah itu saya memperoleh hasil yang sebenarnya.
- Peneliti : Selain cara tersebut apa ad acara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?
- LRZ : Mungkin tidak ada kak
- Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- LRZ : Salah benar tidak masalah kak, yang penting saya mengerjakan.

Subyek LRZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar. LRZ tidak memunculkan cara penyelesaian yang baru dan tidak memunculkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan. Berdasarkan hasil jawaban dan wawancara LRZ memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

b) Soal nomor 2

$$\begin{array}{l}
 \text{d. } 106.000 = 21.000.000 \times 6 \\
 106.000 = 126.000.000 \\
 = 126.000.000 - 106.000.000 \\
 = 20.000.000
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{l}
 \text{b. } 21.000.000 \times 6 = 126.000.000 \\
 18.000.000 + 23.000.000 + 15.000.000 + 22.000.000 + 28.000.000 \\
 = 106.000.000 \\
 = 126.000.000 - 106.000.000 \\
 = 20.000.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 \text{c. } \text{rata-rata gaji} = \frac{\text{gaji 6 bulan}}{\text{jumlah bulan}} \\
 21.000.000 = \frac{18.000.000 + 22.000.000 + 15.000.000 + 22.000.000 + 28.000.000 + x}{6} \\
 126.000.000 = 106.000.000 + x \\
 x = 126.000.000 - 106.000.000 \\
 x = 20.000.000
 \end{array}$$

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Nomor 2 Siswa LRZ

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa LRZ mengerjakan soal nomor 2 dengan menggunakan cara yang diketahui oleh LRZ sendiri dan

LRZ memakai 3 penyelesaian dalam menyelesaikan jawaban diatas. Salah satu dari cara penyelesaiannya adalah pertama, LRZ menjumlahkan gaji selama 5 bulan, setelah itu rata-rata gaji dikalikan 6, setelah itu hasil dari perkalian rata-rata gaji dikurangi jumlah gaji selama 5 bulan. Kemudian dapat diketahui hasil dari jawaban tersebut. Dapat dilihat bahwa hasil kerjanya sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan LRZ:

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 2?*
LRZ : sedikit kak. Tetapi, lebih paham dari pada soal nomor 1
Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 2?
LRZ : Disuruh mencari gaji minimal pada bulan ke 6 itu berapa
Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?
LRZ : Bisa kak. Dikethui gaji selama 5 bulan dan rata-rata yang diperoleh selama 6 bulan. Untuk yang ditanya besar gaji bulan ke 6.
Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?
LRZ : Belum pernah kak kayaknya
Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
LRZ : Pertama jumlahkan gaji selama 5 bulan, setelah itu rata-rata gaji dikalikan 6, setelah itu hasil dari perkalian rata-rata gaji dikurangi jumlah gaji selama 5.
Peneliti :Selain cara tersebut apa ad acara lainnya untuk mengerjakan soal nomor 2?
LRZ : Tidak tahu kak, yang saya tahu Cuma itu.
Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
LRZ : Sudah kak mungkin
Peneliti : Apakah itu memakai cara kamu sendiri?
LRZ : Iya,kak itu saya mengerjakan sendiri dan tidak menyontek teman saya yang ada didekat saya tadi

Subyek LRZ mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 2 dengan lancar dan benar. LRZ menggunakan caranya sendiri untuk mengerjakan soal tersebut. LRZ tidak memakai metode ekuivalen

maupun substitusi. LRZ juga tidak menyebutkan menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2. LRZ dapat menjelaskan hasil jawaban soal nomor 2 meskipun dengan cara singkat. LRZ dapat menciptakan cara baru untuk mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara LRZ memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 2. Sehingga, tingkat kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

2) Jawaban Siswa MAM

c) Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Kel} &= 2(p + l) \\
 2(3x - 5) + (x + 3) &= 52 \\
 2(4x - 2) &= 52 \\
 8x - 4 &= 52 \\
 8x &= 52 + 4 \\
 8x &= 56 \\
 x &= \frac{56}{8} \quad x = 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 p &= 3x - 5 = 3(7) - 5 = 21 - 5 \\
 &= 16 \text{ cm} \\
 l &= x + 3 = 7 + 3 = 10 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.3 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 Siswa MAM

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa MAM mengerjakan soal nomor 2 menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara

bersamaan. MAM menggunakan rumus keliling persegi panjang untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu memasukkan panjang dan lebarnya dengan angka, kemudian mengurangi ruas kiri ke ruas kanan dengan angka 4, setelah itu disubstitusikan dan mendapatkan nilai x . Setelah itu dari nilai x MAM dapat mencari panjang dan lebar dari persegi Panjang yang sebenarnya.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan MAM:

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 1?*
- MAM : sedikit, kak. Tapi, paham dalam memahami soal*
- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 1?*
- MAM : Disuruh mencari panjang dan lebar persegi Panjang*
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?*
- MAM : Bisa kak, yang diketahui persegi panjang, lebar persegi panjang dan keliling persegi panjang. Kalau yang ditanya itu panjang dan lebar persegi panjang.*
- Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?*
- MAM : Pernah kak, tapi saya biasanya juga kesususahan jika mengerjakan seperti itu. Apalagi yang soal cerita.*
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- MAM : pertama, cara mencarinya menggunakan rumus keliling persegi panjang, setelah itu masukkan angka dari Panjang dan lebar yang sudah ada di soal setelah itu dikalikan sampai menemukan hasil x dan jika sudah menemukan hasil x bisa mencari panjang dan lebarnya.*
- Peneliti : Selain cara tersebut apa ad acara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- MAM : Kayaknya Cuma itu aja kak caranya*

Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?

MAM : Insyaallah benar kak.

Subyek MAM mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban soal nomor 1 dengan lancar dan hasil perhitungan yang sudah tepat. MAM mengerjakan soal nomor 1 menggunakan metode ekuivalen dan substitusi secara bersamaan. MAM dapat menjelaskan hasil jawaban soal tersebut secara terperinci dan tepat. MAM tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1. MAM juga tidak memunculkan jawaban yang baru. Berdasarkan hasil jawaban dan wawancara soal nomor 1. Sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

d) Soal nomor 2

$$\begin{aligned}
 & 2. a \quad 21.000.000 \times 6 = 126.000.000 \\
 & \quad \text{gaji 5 bulan} \\
 & \quad 18.000.000 + 23.000.000 + 15.000.000 + 22.000.000 \\
 & \quad + 28.000.000 = 106.000.000 \\
 & \quad \text{jadi} \\
 & \quad \begin{array}{r} 126.000.000 \\ 106.000.000 \\ \hline 20.000.000 \end{array} \\
 & b. \text{ rata-rata gaji } 21.000.000 \\
 & \quad \text{gaji 5 bulan} \\
 & \quad \frac{28.000.000 + 18.000.000 + 23.000.000 + 15.000.000 + 22.000.000}{5} \\
 & \quad = 106.000.000 + x \geq \frac{21.000.000 \times 6}{6} \\
 & \quad = 106.000.000 + x \geq 126.000.000 \\
 & \quad x \geq 126.000.000 - 106.000.000 \\
 & \quad x \geq 20.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.4 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Siswa MAM

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa MAM mengerjakan soal nomor 2 menggunakan 2 cara dalam menyelesaikan soal ini, MAM memakai caranya sendiri dan memakai metode substitusi maupun ekuivalen. Salah satu dari cara penyelesaiannya adalah pertama, MAM mengalikan rata-rata gaji dengan 6, setelah itu dia menjumlahkan gaji selama 5 bulan. Setelah sudah diperoleh hasil dari perkalian rata-rata gaji dan penjumlahan gaji selama 5 bulan, kemudian MAM mengurangkan jumlah rata-rata gaji dengan jumlah gaji selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasilnya sudah benar. Berikut kutipan wawancara dengan MAM:

Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 2?

- MAM* : Ada, tidak banyak kak. Cuma harus memahami soalnya yang agak lama dan kekurangan saya kan agak susah dalam memahami soal cerita kak. Jadi ya agak lama memahami soal nomor 2 ini kak
- Peneliti* : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 2?
- MAM* : Disuruh mencari gaji minimal pada bulan ke 6 itu berapa
- Peneliti* : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2?
- MAM* : Bisa kak. Diketahui gaji selama 5 bulan dan rata-rata yang diperoleh selama 6 bulan. Untuk yang ditanya besar gaji bulan ke 6.
- Peneliti* : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?
- MAM* : Sudah lupa kak
- Peneliti* : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
- MAM* : Pertama rata-rata gaji dikalikan 6, setelah itu gaji selama 5 bulan ditambahkan semua, kemudian hasil dari rata-rata gaji yang sudah dikalikan tadi dikurangi jumlah semua gaji selama 5 bulan. Dan sudah ketemu hasilnya.
- Peneliti* : Selain cara tersebut apa ada cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?
- MAM* : Yang ada di pikiran saya Cuma itu kak
- Peneliti* : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
- MAM* : Insyaallah sudah kak.
- Peneliti* : Apakah itu memakai cara kamu sendiri?
- MAM* : Iya, kak. Karena saya bisanya dengan cara tersebut

Subyek MAM mampu memahami masalah dan menjelaskan soal nomor 2 menggunakan caranya sendiri dan memakai metode ekuivalen maupun substitusi. MAM dapat menjelaskan hasil jawabannya meskipun secara singkat. MAM tidak menyebutkan cara lain yang dapat digunakan untuk menyelesaikan jawaban tersebut. MAM dapat memunculkan cara baru untuk mengerjakan soal nomor 2. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara MAM memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan soal nomor 2. Sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

b. Kemampuan Kreativitas Siswa Bergaya Belajar Auditori

1) Jawaban Siswa LNS

e) Soal nomor 1

$$\begin{array}{l}
 \textcircled{1} \quad x = \frac{56}{8} \\
 \quad \quad x = 7 \\
 \\
 \text{Panjang} = 16 \text{ cm} \\
 \text{lebar} = 10 \text{ cm} \\
 \\
 2(x - z) = 52 \\
 8x - 9 = 52 \\
 x = \frac{56}{8} \\
 x = 7
 \end{array}$$

Gambar 4.5 Hasil Jawaban Nomor 1 Siswa LNS

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa LNS mengerjakan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan. Pertama LNS mensubstitusikan panjang dan lebar persegi panjang. Setelah itu dia menggunakan cara ekuivalen untuk menemukan nilai dari x . Kemudian LNS membagi dengan angka 8 dan mendapat nilai x . Setelah mendapat nilai x LNS bisa memasukkan ke dalam ukuran Panjang dan lebar yang sebenarnya. LNS menemukan persamaan pertama dengan langsung 65 dibagi 8 sedangkan persamaan kedua dengan melalui metode substitusi. Dapat dilihat dengan jawaban LNS sudah benar.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan LNS:

Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 1?

LNS : Ya ada kak, sebenarnya baanyak kesulitan mengerjakan soal ini tapi saya berusaha untuk mengerjakan.

- Peneliti* : *Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 1?*
- LNS* : *Disuruh mencari panjang dan lebar persegi panjang tersebut.*
- Peneliti* : *Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?*
- LNS* : *Bisa kak, yang diketahui persegi panjang, lebar persegi panjang dan keliling persegi panjang. Kalau yang ditanya itu panjang dan lebar persegi panjang.*
- Peneliti* : *Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?*
- LNS* : *Seingat saya sudah kak, tapi lupa kapannya*
- Peneliti* : *Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
- LNS* : *Pertama saya menggunakan rumus luas persegi setelah itu saya substitusi dan saya kalikan angkanya, kemudian saya bagi 8 dan saya mendapatkan x nya. Setelah itu saya dapat menghitung Panjang dan lebar yang sebenarnya.*
- Peneliti* : *Selain cara tersebut apa ada cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?*
- LNS* : *Sebenarnya ada cara lain kak, tapi saya memilih cara yang simple.*
- Peneliti* : *Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
- LNS* : *Masih ragu kak antara benar atau salah. Karena menurut saya juga agak sulit untuk nomor 1 ini kak*

Dapat dilihat dari hasil jawaban dan hasil wawancara tersebut subyek LNS cukup mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban nomor 1 dengan lancar dan benar. LNS lebih mampu mengerjakan soal jika ada suatu rumus yang ada dihadapannya. LNS menggunakan metode ekuivalen dan substitusi. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara LNS memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas dalam mengerjakan soal nomor 1, sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

f) Soal nomor 2

$$\begin{aligned}
 \textcircled{2} \text{ a. } & 21.000.000 \times 6 = 126.000.000 \\
 & \text{gaji ke 6} = 21.000.000 - 106.000.000 \\
 & = 20.000.000 \\
 \text{b. gaji} & < 21.000.000 \Rightarrow 6 \text{ bulan} \\
 & 5 \text{ bulan pertama} \Rightarrow 18.000.000 \\
 & \quad 23.000.000 \\
 & \quad 15.000.000 \\
 & \quad 22.000.000 \\
 & \quad \underline{28.000.000} \\
 & \quad 106.000.000 \\
 & \frac{106.000.000}{6} + x \geq 21.000.000 \\
 & 106.000.000 + x \geq 126.000.000 \\
 & \quad \times \geq \text{~~106.000.000~~ } 20.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.6 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Siswa LNS

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat LNS mengerjakan nomor 2 menggunakan cara yang diketahui oleh dirinya sendiri dan menggunakan metode substitusi maupun metode ekuivalen. Salah satu cara penyelesaiannya adalah pertama, LNS mengalikan rata-rata gaji dengan 6, setelah itu menjumlahkan gaji selama 5 bulan tersebut. Kemudian, rata-rata gaji di kurangi dengan jumlah gaji selama 5 bulan tersebut. Kemudian hasilnya sudah diketahui dari jawaban tersebut. Dapat dilihat bahwa hasil kerjaan LNS sudah benar.

Berikut kutipan wawancara dengan LNS:

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 2?*
LNS : Alhamdulillah tidak ada kak. Lancar saya menjawabnya soal nomor 2 dari pada yang nomor 1 kak
Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 2?
LNS : Disuruh mencari gaji minimal Pak Rio pada bulan ke 6
Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?
LNS : Bisa kak. Diketahui gaji selama 5 bulan dan rata-rata yang diperoleh selama 6 bulan. Untuk yang ditanya besar gaji bulan ke 6.
Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?
LNS : tidak tahu kak, sudah lupa
Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
LNS : Pertama saya mengalikan rata-rata gaji dengan 6, setelah itu gaji selama 5 bulan ditambahkan semua kan sudah dapat hasilnya. Kemudian, rata-rata gaji dikurangi dengan hasil dari penjumlahan gaji selama 5 bulan tadi. Nah setelah sudah dapat nilainya
Peneliti : Selain cara tersebut apa ad acara yang lain untuk mengerjakan soal nomor 2?
LNS : Tidak kayaknya kak
Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
LNS : Insyaallah sudah kak.
Peneliti : Apakah itu memakai cara kamu sendiri?
LNS : Bisa dibilang gitu, karena yang ada dipikiran saya hanya rumus tersebut kak dan yang saya pahami cara menyelesaikannya itu memakai cara tersebut. Saya bingung jika ditanya itu memakai cara saya sendiri atau tidak

Subyek LNS mampu memahami masalah dan menjelaskan jawaban dari nomor 2 dengan lancar dan benar. LNS untuk mengerjakan soal nomor 2 menggunakan cara yang dia ketahui sendiri dan menggunakan metode substitusi maupun ekuivalen. LNS dapat menjelaskan hasil jawabannya meskipun secara singkat. LNS tidak menyebutkan cara lainnya di jawaban tersebut. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara LNS memenuhi

indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan nomor 2. Sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

2) Jawaban Siswa VHZ

g) Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 &1) 2(p+l) \\
 &2(3x-5) + (x+3) = 52 \\
 &2(7x-2) = 52 \\
 &8x - 4 = 52 \\
 &8x = 52 + 4 \\
 &8x = 56 \\
 &x = \frac{56}{8} \\
 &x = 7 \\
 &p = 3(7) - 5 = 16 \text{ cm} \\
 &l = 7 + 3 = 10 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.7 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 Siswa VHZ

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa VHZ menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan untuk mengerjakan soal nomor 1. Dapat dilihat jawaban VHZ sudah benar untuk nomor 1. VHZ menggunakan rumus keliling persegi panjang. Kemudian, disubstitusikan hasil dari panjang dan lebar persegi panjang tersebut. Kemudian menggunakan metode ekuivalen untuk mengetahui nilai dari x . Kemudian, nilai bisa diketahui hasil panjang dan lebar persegi panjang yang sebenarnya.

Berikut kutipan wawancara dengan VHZ:

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 1?
 VHZ : Tidak terlalu banyak kesulitan sih kak. Tetapi, saya juga belum tahu itu benar atau salah. Saya Cuma mengira-ngira saja kak
- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 1?
 VHZ : Disuruh mencari panjang dan lebar persegi panjangnya itu berapa
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?
 VHZ : Bisa kak, yang diketahui persegi panjang, lebar persegi panjang dan keliling persegi panjang.
 Kalau yang ditanya itu panjang dan lebar persegi panjang.
- Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?
 VHZ : Kayaknya kalau hampir sama sudah kak
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
 VHZ : Pertama menggunakan rumus keliling persegi Panjang. Setelah itu dimasukan panjang dan lebar yang ada di soal. Kemudian, dikalikan dengan 2, setelah itu dibagi 8 dan ketemu nilai x . kemudian nilai x tersebut dimasukkan ke panjang dan lebar yang ada di soal tadi. Jadi, bisa diketahui panjang dan lebar yang sebenarnya.
- Peneliti : Selain cara tersebut apa ad acara lain untuk menyelesaikan soal nomor 1?
 VHZ : Mungkin ada kak, untuk cara yang lebih cepat tetapi saya belum pernah mengerjakan cara yang cepat. Mungkin nanti saya akan belajar untuk cara yang lebih cepat kak. Jujur saya lebih suka dengan cara yang cepat karena tidak bertele-tele dan lebih cepat mendapat jawaban jadi lebih tidak mikir lagi kak.
- Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?
 VHZ : Mungkin kak, karena yang nomor 1 ini saya tadi juga berdiskusi dengan teman saya yang ada didekat saya tadi kak. Karena dadi ada juga sedikit ketidakpahaman saya dengan maksud dari soal tersebut.

Subyek VHZ mampu memahami dan menjelaskan jawaban nomor 1 dengan lancar dan benar. VHZ mengerjakan soal nomor 1 menggunakan metode substitusi dan ekuivalen secara bersamaan (gabungan) yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. VHZ tidak menyebutkan

cara lain yang bisa digunakan untuk menyelesaikan jawaban tersebut. VHZ juga tidak memunculkan cara yang baru untuk mengerjakan soal nomor 1. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara VHZ memenuhi indikator kefasihan dalam mengerjakan soal nomor 1. Sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

h) Soal nomor 2

$$\begin{array}{r}
 2) \cdot 18.000.000 \\
 23.000.000 \\
 15.000.000 \\
 22.000.000 \\
 28.000.000 \\
 \hline
 106.000.000 +
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 21.000.000 \times 6 = 126.000.000 \\
 126.000.000 \\
 106.000.000 - \\
 \hline
 20.000.000
 \end{array}$$

atau dengan cara

$$\begin{aligned}
 106.000.000 &= 21.000.000 \times 6 \\
 106.000.000 &= 126.000.000 \\
 &= 126.000.000 - 106.000.000 \\
 &= 20.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.8 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 Siswa VHZ

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa VHZ mengerjakan nomor 2 menggunakan caranya sendiri yang diketahui oleh HVZ, tidak memakai metode ekuivalen maupun substitusi. Pertama HVZ mengalikan rata-rata gaji dengan 6, setelah itu menjumlahkan gaji selama 5 bulan.

Kemudian, mengurangi hasil dari perkalian rata-rata gaji dengan 6 dengan hasil penjumlahan dari gaji selama 5 bulan. Dapat dilihat bahwa hasil jawabannya sudah benar.

Berikut kutipan dengan VHZ:

- Peneliti: : Apakah ada kesulitan untuk soal nomor 2?*
VHZ : Alhamdulillah ada sih kak, tetapi tidak banyak hanya mengulang untuk membaca soal berulang kali agar paham maksud dari soal tersebut.
- Peneliti : Coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dalam soal nomor 2?*
VHZ : Disuruh mencari gaji minimal pak rio itu berapa pada bulan ke 6
- Peneliti : Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1?*
VHZ : Bisa kak. Diketahui gaji selama 5 bulan dan rata-rata yang diperoleh selama 6 bulan. Untuk yang ditanya besar gaji bulan ke 6.
- Peneliti : Apakah kamu pernah menghadapi soal yang hampir sama?*
VHZ : Kayaknya pernah kak. Tapi kapannya itu yang saya tidak ingat
- Peneliti : Coba jelaskan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?*
VHZ : Pertama rata-rata gaji dikalikan dengan 6, setelah itu gaji selama 5 bulan ditambahkan semua. Kemudian, rata-rata gaji dikurangi dengan hasil dari penjumlahan gaji selama 5 bulan tadi.
- Peneliti : Selain cara tersebut apa ad acara lain untuk menyelesaikan soal nomor 2?*
VHZ : Belum tahu kak. Saya masih bisa dengan cara tersebut nanti saya akan mencoba untuk menyelesaikan cara yang lain.
- Peneliti : Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut sudah benar?*
VHZ : Insyaallah sudah kak.
- Peneliti : Apakah itu memakai cara kamu sendiri?*
VHZ : Iya kak. Saya Cuma bisa memakai cara tersebut.

Subyek VHZ mampu memahami dan menjelaskan jawaban nomor

2 dengan lancar dan benar. VHZ mengerjakan soal nomor 2 menggunakan cara baru yang diketahui oleh VHZ tidak menggunakan metode ekuivalen

maupun substitusi. VHZ dapat menjelaskan hasil jawabannya meskipun dengan singkat. VHZ tidak menyebutkan cara lain yang bisa digunakan. VHZ memunculkan cara baru untuk mengerjakan soal nomor 2. Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara VHZ memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan dalam mengerjakan nomor 2. Sehingga tingkat kreatifnya pada **tingkat 3 (kreatif)**.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penelitian dengan judul “Profil Kreativitas Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Berdasarkan Gaya Belajar *Visual Spatial* dan *Auditory Sequential* di MTs Al Huda Bandung Tulungagung”, peneliti mendapatkan temuan pada penelitian hasil tingkat kreatif peserta didik yang disajikan di tabel 4.3

Tabel 4.3 Tingkat Kreativitas Berdasarkan Visual dan Auditori

No Soal	Kode Nama Siswa	Gaya Belajar	Tingkat
1.	LRZ	Visual	Tingkat 1
2.	LRZ	Visual	Tingkat 3
1.	MAM	Visual	Tingkat 1
2.	MAM	Visual	Tingkat 3
1.	LNS	Auditori	Tingkat 3
2.	LNS	Auditori	Tingkat 3
1.	VHZ	Auditori	Tingkat 1
2.	VHZ	Auditori	Tingkat 3

Berdasarkan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi Teknik peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Dengan cara mengecek hasil tes tulis yang diperoleh dengan hasil wawancara. Hasil yang diperoleh siswa gaya belajar visual mampu

mencapai tingkat kreatif pada tingkat 3 yang memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan. Siswa dengan gaya belajar auditori mampu mencapai tingkat kreatif pada tingkat 3 yang memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan.

Selain data yang diperoleh melalui angket, tes dan wawancara, peneliti menemukan temuan lain dari hasil pengamatan lembar jawaban, hasil wawancara dan hasil pengamatan saat berlangsungnya penelitian tersebut. Temuan tersebut tidak menjadi bahasan untuk peneliti karena diluar fokus penelitian. Tetapi, teman-teman tersebut tidaknya bisa mejadi pengetahuan agar mampu ditindaklanjuti oleh yang berkenaan daalam hal ini pihak sekolah.

Adapun temuan lain dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang kurang teliti dalam mencermati soal.
- b. Gaya belajar yang dimiliki oleh siswa tidak hanya visual dan auditori.
- c. Siswa menggunakan satu metode dalam menyelesaikan masalah.